IDENTIFIKASI BORAKS DENGAN UJI KUALITATIF TURMERIK PADA BAKSO YANG DIJUAL DI KELURAHAN KARANGBESUKI KOTA MALANG

Sungkar*, Widwiastuti

Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang

*Email : dtminaa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Bakso merupakan salah satu makanan yang cukup digemari masyarakat Indonesia namun masih cukup banyak ditemukan bakso yang mengandung boraks. Senyawa ini merupakan bahan yang dilarang digunakan di makanan berdasarkan Perka.BPOM Nomor 22 Tahun 2023. Boraks jika masuk ke dalam tubuh dalam jumlah berlebih dapat menyebabkan gangguan kesehatan. **Tujuan penelitian :** Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi adanya kandungan boraks pada bakso yang dijual di Kelurahan Karangbesuki, Kota Malang, menggunakan metode uji kualitatif turmerik sesuai standar SNI 01-2894-1992. **Metode penelitian :** Metode yang dilakukan terdiri dari uji pengamatan fisik terhadap 4 sampel bakso dengan parameter warna, bau, dan tekstur, serta dilakukan pengujian dengan metode turmerik menggunakan larutan ekstrak kunyit sedangkan uji penegasan dilakukan dengan menambahkan reagen amonium hidroksida pada sampel. **Hasil :** Uji pengamatan fisik menunjukkan bahwa sampel 2, 3, dan 4 memiliki ciri fisik yang sesuai dengan ciri bakso mengandung boraks. Sampel tersebut memiliki ciri yang sama dengan kontrol positif, yaitu memiliki tekstur kenyal dan warna abu pucat. Uji turmerik menunjukkan bahwa seluruh sampel tidak memberikan ciri mengandung boraks setelah direaksikan dengan ekstrak kunyit. Hasil ini dipastikan dengan uji penegasan menggunakan amonium hidroksida di mana seluruh sampel tidak mengalami perubahan warna menjadi hijau kehitaman. **Kesimpulan:** Dari hasil uji pengamatan fisik yang telah dilakukan diperoleh beberapa sampel memiliki ciri terindikasi boraks namun pada hasil uji turmerik menunjukkan seluruh sampel tidak mengandung boraks.

Kata kunci : Bakso, Boraks, Uji Turmerik

BORAX IDENTIFICATION BY USING QUALITATIVE TURMERIC TEST ON MEATBALLS SOLDS IN KARANGBESUKI SUBDISTRICT MALANG CITY

Sungkar, Widwiastuti*
Department of Pharmaceutical and Food Analysis, Poltekkes Kemenkes Malang
**Email: dtminaa@gmail.com*

ABSTRACT

Background: *Meatballs (bakso) are a widely consumed food in Indonesia; however, many still contain borax, a substance prohibited in food products under Perka.BPOM No. 22 of 2023 due to its adverse health effects when ingested in excessive amounts.* ***Research Objective:*** *This study is aimed to identify borax contamination in meatballs sold in Karangbesuki, Malang using qualitative turmeric testing method in accordance with the standards dictated in SNI 01-2894-1992.* ***Research Method:*** *The methodology included assessing color, odor, and texture of 4 meatball samples followed by a turmeric test using a curcumin-based extract solution. A confirmation test was conducted by adding Amonium hydroxide reagents to the samples.* ***Research result:*** *Physical analysis revealed that Samples 2, 3, and 4 exhibited characteristics indicative of borax contamination—notably, an unusually chewy texture and pale gray coloration, similar to the positive control. However, the turmeric test yielded no positive results for borax in any sample, a finding further supported by the absence of a dark green color change in the Amonium hydroxide confirmatory test.* ***Conclusion:*** *In conclusion, while some samples displayed physical traits similar to meatballs that contains borax, subsequent chemical analyses confirmed the absence of borax in all tested samples.*

Keywords*: Meatballs, Borax, Turmeric Test*